

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hotel ialah bangunan atau akomodir fasilitas yang orang-orang dapat tinggal sementara dan di kelola secara komersil oleh pelaku usaha. Fasilitas tambahan seperti kolam renang, pusat kebugaran, ruang meeting dan layanan spa dan penyedia jasa minuman dan makanan lainnya.

Menurut **Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No 4 Tahun 2021** “Hotel diartikan sebagai usaha yang menyediakan akomodasi Usaha tersebut berupa penyediaan kamar atau penginapan beserta dengan fasilitas dan pelayanan lain yang di lengkapi oleh jasa pelayanan berupa makanan, minuman, dan kegiatan yang memerlukan fasilitas yang ada pada hotel tersebut”.

Departemen dalam perhotelan yang menjadi titik utama di Divisi Kamar yaitu, *Front Office*, *Housekeeping* dan *Laundry*. Biasanya juga departemen tersebut sangat berperan penting dikarenakan saling berhubungan terhadap para tamu agar meningkatkan pendapatan hotel.

Menurut **Rumesko (2002)** “*Housekeeping* adalah section yang harus memperhatikan kenyamanan kamar tamu, kebersihan fasilitas hotel seperti toilet dan *smoking area*, kerapihan area luar dan dalam hotel, dan terutama *restaurant* dan ruang rapat yang ada di hotel yang ingin digunakan, maka tamu akan senang kembali hotel tersebut”.

Housekeeping juga berperan penting untuk menangani masalah tentang kebersihan dan perawatan area yang ada di seluruh hotel. *Housekeeping* juga memiliki berbagai seksi didalamnya seperti: *Public Area*, *Room Section*, *Laundry*

Section, Florist, Linen, Pest Control, dan Gardener.

Housekeeping juga memiliki tanggung jawab kebersihan pada area hotel meliputi kamar mandi, kamar tidur, lobi, koridor, tangga, area makan, kolam renang, dan ruang rapat. Kenyamanan fasilitas dan kebersihan toilet merupakan kunci dari tamu yang akan menginap di hotel.

Toilet yang terkesan bersih dan rapi dapat juga memberikan kesan positif bagi tamu yang akan menginap. Hotel juga wajib menyediakan amenities yang lengkap seperti air, cermin, sabun cuci tangan, tempat sampah tertutup, pengering rambut, dan tissue. *Room attendant* juga harus bisa menyesuaikan chemical yang digunakan untuk pembersihan toilet yang tepat maka dari itu sebelum operational room attendant menyiapkan trolley yang didalamnya terdapat *linen, guest supplies*, bahan pembersih, dan alat pembersih.

Kamar mandi yang bersih dan terawat dapat menjadikan pengalaman yang baik bagi tamu saat menginap terutama kebersihan fasilitas seperti: *shower, bathup*, kaca *shower*, dan perlengkapan mandi. Penulis memastikan bahwa dari sini dipastikan area-area yang yang memungkinkan rentan terhadap kebersihannya dan harus di bersihkan secara berkala terutama kaca *tempered* yang ada di *shower box* kamar mandi tamu.

Penulis pada saat *on job training* di hotel banyak noda *watermark* yang terlihat pada kaca *shower box* dan Penulis juga mengetahui bahwa noda *watermark* terjadi karena adanya sisa air yang mengering lama dipermukaan kaca dan adanya cipratan bahan pembersih kimia yang mengendap dipermukaan kaca menyebabkan banyak kesulitan dalam membersihkan dalam penggunaan metode yang digunakan, maka dari itu Penulis mengangkat fenomena permasalahan tentang metode yang

tepat untuk pembersihan noda *watermark* pada kaca *shower box*.

Kaca *tempered* merupakan tipe kaca yang dibuat melalui proses pemanasan dan pendingin cepat yang menjadikan kaca *tempered* lebih keras dan aman daripada kaca standar lainnya. Pembuatan kaca *tempered* juga dipanaskan disuhu 700 derajat celcius, setelah dipanaskan kaca *tempered* juga di dinginkan sehingga menciptakan kaca internal lebih kuat. Kaca *tempered* juga harus ada metode pembersihan yang tepat agar saat pembersihan kaca tidak sulit dan bisa efektif, maka dari itu disini Penulis bisa mendapatkan cara yang maksimal dan efisien dalam membersihkan kaca tersebut.

Maka kaca sangat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari dimana kaca banyak digunakan sebagai pintu, jendela, furniture, dan dekorasi lainnya. Kaca juga biasanya mudah terkontaminasi oleh noda dan bakteri dipermukaan kaca, biasanya noda dari air yang sering digunakan pada saat mandi yang diharuskan menggunakan bahan kimia atau air pada saat mandi yang mengering dan menyebabkan adanya noda *watermark* pada kaca sehingga mengurangi estetika kaca. Noda *watermark* terjadi karena ada tetesan air kran atau *shower* yang keluar pada saat sesudah penggunaan kamar mandi yang lama tidak di keringkan dan menyebabkan permukaan kaca atau *stainless steel* ada bercak berwarna putih sehingga perlu pembersihan yang maksimal agar bercak berwarna putih hilang. Oleh karena itu permukaan kaca kaca *tempered* di *shower box* agar terlihat halus dan mengkilap membutuhkan peralatan dan metode pembersihan yang tepat dan benar.

Penulis akan melakukan percobaan untuk membandingkan tiga teknik berbeda dalam pembersihan kaca *tempered*. Ketiga metode ini Penulis dapatkan

dari laman *Glass One* yaitu pengerjaan seperti teknik pertama *twist*, teknik ke dua *pull up and down*, dan teknik ke tiga *zig zag* dengan menggunakan alat *hand polisher* dan penunjang alat dan *chemical* yang lainnya menggunakan *dust cloth*, *window squeegee*, *multi surface crème cleaner*, dan *glass cleaner*. Untuk dapat mengetahui hasil dari teknik mana yang lebih maksimal, oleh karena itu Penulis mengambil Judul “**Teknik Pembersihan Noda *Watermark* Pada Kaca *Shower Box* di Kamar Mandi.**” Sebagai Judul Tugas Akhir.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pembersihan noda *watermark* pada kaca *shower box* di kamar mandi dengan menggunakan teknik *twist*?
2. Bagaimana pembersihan noda *watermark* pada kaca *shower box* di kamar mandi dengan menggunakan teknik *pull up and down* ?
3. Bagaimana pembersihan noda *watermark* pada kaca *shower box* di kamar mandi dengan menggunakan teknik *zig zag*?
4. Bagaimana hasil penilaian dari panelis untuk hasil uji coba teknik eksperimen pembersihan noda *watermark* pada kaca *shower box* di kamar mandi?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui hasil dan ke efektifan teknik *twist* dalam proses pembersihan noda *watermark* pada kaca *shower box* di kamar mandi itu yang dihasilkan pada saat eksperimen.
- b. Untuk mengetahui hasil dan ke efektifan teknik *pull up and down* dalam proses pembersihan noda *watermark* pada kaca *shower box* di kamar mandi.

- c. Untuk mengetahui hasil dan ke efektifan teknik *zig zag* dalam proses pembersihan noda *watermark* pada kaca *shower box* di kamar mandi.
- d. Untuk mengetahui hasil penilaian dari panelis dan pendapat terhadap eksperimen teknik atau metode pembersihan noda *watermark* pada kaca *shower box* di kamar mandi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

- a) Mengetahui pemahaman teknik atau metode yang benar dan efektif untuk membersihkan noda *watermark* pada kaca *shower box* di kamar mandi.
- b) Memperluas pengetahuan mengenai teknik atau metode pembersihan noda *watermark* pada kaca di kamar mandi dengan teknik yang berbeda.
- c) Meningkatkan kredibilitas paneliti untuk dapat menemukan hal-hal yang baru mengenai teknik atau metode membersihkan noda *watermark* pada kaca *shower box* di kamar mandi.

2. Bagi Masyarakat

- a) Membantu pemberian informasi tambahan ternyata ada teknik yang tepat dan bahan yang ekonomis pada saat pembersihan noda *watermark* pada kaca *shower box* di kamar mandi.
- b) Memberikan pengetahuan akan kebersihan kaca *shower box* di kamar mandi dengan proses yang mudah dan sudah teruji.

3. Bagi Institusi

Mampu membantu para mahasiswa Politeknik Pariwisata NHI Bandung mengetahui bahwa teknik/metode membersihkan noda *watermark* pada kaca *shower box* di kamar mandi dengan teknik/metode ini tepat dan dapat menghasilkan

kaca tempered menjadi halus dan mengkilap, beserta memperoleh harga yang ekonomis dan terjangkau di alat dan chemical yang di pakai.

1.5 Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1.5.1 Metode Penelitian

Menurut **Sugiyono 2012** Metode penelitian merupakan teknik dalam pengumpulan data-data yang dapat memperkuat teori yang digunakan untuk mencapai beberapa masalah yang dihadapi manusia dan juga dapat menggali beberapa bukti dari metode yang di teliti,serta memecahkan masalah dalam penelitian.

Penulis juga akan mendapatkan informasi metode pada penelitian eksperimen ini dengan cara membandingkan teknik pembersihan yang berbeda agar mengetahui masing-masing ke efektifan pembersihan tersebut.

Dalam pengerjaan usulan penelitian ini juga penulis mencari hasil yang maksimal dalam proses pembersihan kaca *shower box* di kamar mandi agar mendapatkan nilai variable yang tepat.

1.5.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang menghasilkan langkah dari perbandingan teknik/metode dan alat yang pakai pada saat pembersihan noda *watermark* di kaca *shower box* pada kamar mandi yaitu:

- a.) Mencari sumber rujukan data dari teknik atau metode membersihkan noda *watermark* pada kaca *shower box* di kamar mandi.
- b.) Mengumpulkan sumber rujukan dan data pengamatan yang akurat pada saat ingin diteliti.
- c.) Membandingkan 3 teknik metode membersihkan noda *watermark* pada

kaca *shower box* di kamar mandi untuk mengetahui cara kerja yang efektif dalam pembersihan.

d.) Melakukan uji panelis untuk mengetahui ke efektifan 3 teknik/metode pembersihan noda kaca *shower box* di kamar mandi.

e.) Mengidentifikasi atau mengevaluasi terkait dengan noda kaca *shower box* di kamar mandi oleh panelis terkait hasil dari eksperimen yang sudah dilakukan dan menyimpulkan teknik atau metode mana yang lebih efektif dan efisien dalam pembersihan noda kaca *shower box* di kamar mandi.

Untuk meyakinkan panelis di sini Penulis membuat rancangan eksperimen berupa tabel dari teknik yang akan digunakan berikut:

Tabel 1.1 Rancangan Eksperimen

	Teori	EXP 1	EXP 2	EXP 3
Alat	<i>Hand polisher</i>			
Bahan	<i>multi surface crème cleaner</i>			
Teknik/	Pola S	<i>Twist</i>	<i>Pull up and down</i>	<i>Zig zag</i>

Sumber: Olahan Data Penulis, 2024

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan

Menurut **Nazir (2013)** Studi kepustakaan merupakan teknik untuk mencari data dengan membaca literasi jurnal, kepustakaan, data-data, dan laporan yang bisa memecahkan sebuah masalah. Penulis menggunakan studi kepustakaan untuk mendapatkan informasi dari kesusastaan atau refrensi yang berkaitan dengan eksperimen yang di kerjakan maka dari itu penulis bisa mendapatkan ide

dari sumber informasi tersebut.

b. Studi Dokumentasi

Menurut **Sudaryono (2019)** Penulis akan mengumpulkan bukti data dan beberapa video, gambar, dan dokumen pada saat melakukan eksperimen teknik pembersihan noda watermark pada kaca *shower box* di kamar mandi. Pada saat eksperimen dilakukan Penulis akan mengumpulkan beberapa data dan informasi berupa: media video, media gambar, dan laporan hasil eksperimen.

c. Observasi

Menurut Morissan (2017) Observasi adalah kegiatan yang sering dilakukan manusia dengan bagian panca penglihatan manusia. Observasi adalah pengamatan langsung yang dilaksanakan di lapangan dan meninjau objek yang ingin di eksperimenkan sehingga mendapatkan hasil yang nyata. Penulis akan melaksanakan langsung eksperimen ke hotel agar dapat mendapatkan hasil dari eksperimen Teknik Pembersihan Noda *Watermark* Pada Kaca *Shower Box* Kamar Mandi.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

a) Lokasi : Enhaii Hotel Jl. Dr. Setiabudhi No. 186, Hergamanah,
Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40141

b) Waktu Perencanaan : Agustus – Desember 2024

